

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, berdasarkan analisis menggunakan *current ratio*, kemampuan PT Samudera Indonesia Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan signifikan selama periode 2019–2023. *Current ratio* meningkat dari 126,8% pada tahun 2019 menjadi 240,1% pada tahun 2023, dengan lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2022. Pada tiga tahun pertama (2019–2021), *current ratio* berada di bawah standar ideal ($\geq 150\%$), menunjukkan adanya risiko likuiditas. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan berhasil melampaui standar ideal, yang menandakan peningkatan pengelolaan aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi likuiditas yang stabil.
2. Rasio Solvabilitas, yang dianalisis dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren penurunan yang positif. Pada tahun 2019, DER tercatat sebesar 109,6%, yang berarti perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. Nilai ini menurun secara bertahap hingga mencapai 83,4% pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas telah berkurang. Penurunan DER ini mencerminkan pengelolaan utang yang lebih baik, dengan perusahaan mulai mengurangi

ketergantungan pada pembiayaan berbasis utang dan meningkatkan penggunaan ekuitas untuk operasional dan investasi. Rasio solvabilitas ini menunjukkan perbaikan kondisi keuangan jangka panjang perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas, diukur menggunakan *return on aset* menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut. Pada tahun 2020 dan 2022, perusahaan mengalami kerugian bersih meskipun pendapatan meningkat tajam. Namun, pada tahun 2022, laba bersih melonjak menjadi \$326.997.591, mencerminkan pemulihan signifikan dalam efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas margin keuntungan, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti volatilitas harga bahan bakar dan dinamika pasar global.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. PT Samudera Indonesia Tbk sebaiknya mengoptimalkan manajemen aset lancar. Meskipun *current ratio* telah membaik pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan perlu memastikan bahwa aset lancar yang tersedia dapat dikelola secara efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui percepatan pengelolaan piutang dagang dan inventori, serta optimalisasi kas untuk kebutuhan operasional. Serta perusahaan harus menjaga *current ratio* di atas 150% dengan tidak hanya mengandalkan peningkatan aset lancar, tetapi juga melalui pengendalian utang lancar secara efektif.

2. PT Samudera Indonesia Tbk sebaiknya mengurangi ketergantungan dengan utang. Dengan penurunan DER, perusahaan sebaiknya tetap memprioritaskan pembiayaan berbasis ekuitas untuk investasi jangka panjang guna mengurangi risiko keuangan. Selain itu, menghindari pembiayaan berbunga tinggi dapat menjaga kestabilan beban bunga.
3. PT Samudera Indonesia sebaiknya melakukan analisis menyeluruh terhadap struktur biaya, terutama yang terkait bahan bakar, guna meningkatkan margin keuntungan. Strategi seperti hedging harga bahan bakar dapat membantu mengurangi dampak volatilitas biaya operasional. Serta untuk mengatasi fluktuasi laba bersih, perusahaan dapat mengeksplorasi peluang diversifikasi layanan, seperti pengembangan logistik berbasis digital atau layanan tambahan untuk rantai pasok.